

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan ditujukan individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik secara sehat maupun sakit (UU RI nomor 38, 2014). Lahirnya Peraturan Kementrian Kesehatan RI (2010) tentang registrasi dan praktik keperawatan menjadi sebuah petunjuk secara jelas mengenai kewenangan perawat untuk praktik keperawatan di rumah atau disebut dengan *home care*.

Home care merupakan bagian atau lanjutan dari pelayanan kesehatan yang berkesinambungan dan komprehensif yang diberikan kepada individu dan keluarga di tempat tinggal mereka. Tujuan *home care* adalah untuk meningkatkan, mempertahankan, memulihkan kesehatan atau memaksimalkan tingkat kemandirian dan meminimalkan dampak penyakit (Peraturan Kementrian Kesehatan RI nomor 9, 2014). Al-Qur'an dalam surat Al-Maidah ayat 32 juga menegaskan bahwa pelayanan *home care* ditujukan agar lebih fokus dalam menjaga kesehatan individu, yaitu :

الَّذِينَ قَتَلُوا نَفْسًا بَغَيْرِ نَفْسٍ قُتِلَتْ مِنْ أَهْلِ إِسْرَائِيلَ بَنِي عَلَى كَتَبْنَا ذَلِكَ أَجَلٍ مِنْ
الْأَرْضِ فِي لَكَدٍ بَعْدَ مِنْهُمْ كَثِيرًا إِنَّ نَمَّ بِالْبَيْتِ رُسُلُنَا جَاءَتْهُمْ وَلَقَدْ َ جَمِيعًا النَّاسَ أَحْيَا فَكَانَتْ أَحْيَاهَا وَمَنْ جَمِيعًا
مُسْرُفُونَ

Artinya: "Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa: barangsiapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu

(membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan dimuka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka rasul-rasul Kami dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas, kemudian banyak diantara mereka sesudah itu sungguh-sungguh melampaui batas dalam berbuat kerusakan dibumi (Q.S Al-Maidah : 32).

Keperawatan *home care* mulai berkembang sejak tahun 1700'an dengan pelayanan *home visit* pada keluarga yang kurang mampu, serta berkembang dari konsep keperawatan *home visit* yang dikenal dengan istilah *Distric Nurse*. *Home care* juga sudah diperkenalkan di Indonesia sejak tahun 1974 oleh Ibu Jendral A.H Nasution yang pada saat itu lebih berfokus masalah nutrisi pada lansia. *The Retirement Project* dari *Urban Institute* tahun 2010 memaparkan bahwa 2,5 juta klien membutuhkan pelayanan *home care* dan diproyeksikan 2020 akan meningkat hingga 2,9 juta. Peningkatan angka kebutuhan pelayanan *home care* tersebut membuat perawat harus maksimal dalam memberikan pelayanan keperawatan *home care*. Keadaan di lapangan menunjukkan bahwa jumlah perawat tidak sebanding dengan jumlah peminat pelayanan *home care*, sehingga hal tersebut menjadi salah satu penyebab beban kerja perawat *home care* (Kholifah, 2012).

Beban kerja merupakan suatu kondisi yang membebani tenaga kerja, baik secara fisik maupun non fisik dalam menyelesaikan pekerjaan (Departemen Kesehatan RI, 2007 dalam Romadhoni dan Pudjirahardjo, 2016). Penelitian dari Badia *et al* (2011) dan penelitian lain di Amerika Serikat oleh Squires *et al* (2019) menyebutkan bahwa penyebab lain dari beban kerja perawat *home care* adalah kondisi pasien dan kondisi geografis dari pasien. Kondisi pasien tersebut seperti pasien memiliki luka, masalah sosial, total *care*, gawat darurat serta bahasa yang

dikuasai pasien untuk berkomunikasi, sehingga menyebabkan peningkatan pada presentase kunjungan perawat *home care*. Kondisi geografis pada pasien yang dapat menyebabkan beban kerja adalah tempat tinggal pasien yang di pedesaan, karena menghabiskan waktu yang dimiliki perawat *home care* untuk perjalanan ke tempat tinggal pasien.

Beban kerja yang berlebihan akan menyebabkan stres kerja pada perawat *home care*, perawat merasa tertekan dalam menghadapi pekerjaannya. Penelitian dari Hsu *et al* (2007) memiliki hasil bahwa 49,1% perawat *home care* mengalami stres kerja berat, 3,6% perawat *home care* sudah tidak tahan lagi untuk bekerja. Dampak dari stres kerja perawat dapat meningkatkan atau menurunkan kualitas kerja (Ruswanti and Jacobus, 2013). Perawat *home care* memiliki tuntutan kerja dan tanggung jawab yang tinggi atas pasien di rumah, karena sebagian pasien dengan perawatan *home care* akan mengalami penurunan ADL (*activity daily living*) (Chayati *et al*, 2019). Kondisi tersebut membuat perawat *home care* beresiko untuk mengalami stres kerja dan akan mempengaruhi kualitas kerja perawat.

Rendahnya kualitas kerja seorang perawat merupakan salah satu indikator yang akan mempengaruhi kepuasan perawat *home care* dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien di rumah (Yanidrawati, 2012). Penelitian di Amerika Serikat Timur dari Plaku-Alakbarova *et al* (2018) menunjukkan bahwa perawat akan merasa lebih puas apabila dapat meningkatkan cara kerjanya dengan berfokus pada tujuan keselamatan pasien, salah satunya berkurangnya risiko cedera pada pasien. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa lingkungan kerja

mempengaruhi kepuasan kerja perawat *home care*, sehingga perawat merasa tidak puas kerja ketika diperkerjakan dilingkungan yang buruk (White *et al*, 2020).

Rumah Sakit Rajawali Citra Bantul memiliki permasalahan seperti pada paparan diatas, yaitu kondisi pasiennya berbagai macam mulai dari penyakit akut dengan perawatan sebagian hingga penyakit kronis yang membutuhkan total *care*. Perawat *home care* pada Rumah Sakit Rajawali melakukan pemberian pelayanan *home care* secara langsung dengan mengunjungi rumah pasien, dan sepertiga alamat rumah pasien sangat jauh dari Rumah Sakit dan rumah perawat. Jauhnya alamat rumah pasien tersebut membuat perawat merasa mudah lelah, sehingga satu perawat *home care* hanya difokuskan merawat satu pasien saja.

Sistem pembagian kerja pada perawat *home care* di Rumah Sakit Rajawali menggunakan sistem shift dan juga sistem perawatan 24 jam. Perawat pelayanan *home care* pada Rumah Sakit Rajawali difokuskan untuk merawat pasien saja, hal ini berbeda dari Rumah Sakit lainnya yang memiliki pelayanan *home care* yang perawatnya tidak hanya melakukan perawatan pada pasien tapi juga ditugaskan untuk memberikan pelayanan pada bangsal. Kepala pelayanan *home care* di Rumah Sakit Rajawali Citra Bantul juga mengatakan bahwa setiap satu bulan sekali terdapat 1 atau lebih perawat *home care* yang *resign*.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik ingin mengetahui apakah beban kerja dan stres kerja mempengaruhi tingkat kepuasan kerja pada perawat *home care*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas dapat disusun rumusan masalah: “Apakah beban kerja dan stres kerja mempengaruhi tingkat kepuasan kerja perawat *home care*?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui beban kerja pada perawat *home care*
- b. Mengetahui stres kerja pada perawat *home care*
- c. Mengetahui tingkat kepuasan kerja pada perawat *home care*
- d. Menganalisis hubungan beban kerja dengan stres kerja pada perawat *home care*
- e. Menganalisis hubungan stres kerja dengan tingkat kepuasan kerja pada perawat *home care*
- f. Menganalisis hubungan beban kerja dengan tingkat kepuasan kerja pada perawat *home care*
- g. Menganalisis pengaruh beban kerja, stres kerja terhadap tingkat kepuasan kerja pada perawat *home care*

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Keperawatan

Diharapkan sebagai masukan bagi ilmu keperawatan, khususnya Keperawatan Komunitas dalam pengembangan keilmuan guna meningkatkan kualitas pelayanan secara profesional dengan memperhatikan

beban kerja, stres kerja dan kepuasan perawat dalam menjalani *home care* pada pasien dirumah.

2. Bagi Praktek Keperawatan

Diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan informasi bagi perawat *home care* agar dapat melakukan upaya pencegahan terhadap timbulnya beban kerja berlebih, stres kerja berlebih dan upaya meningkatkan kepuasan kerja perawat *home care*.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Penelitian sebelumnya terkait beban kerja, stres kerja dan kepuasan kerja perawat *home care*

No	Peneliti (Tahun)	Penerbit	Judul	Metode	Tujuan dan Hasil
1.	Gené Badia et al (2011)	<i>Elsevier España, S.L.</i>	<i>Nursing Workload predictors in Catalonia (Spain): a home care cohort study.</i>	Studi longitudinal dilakukan di 72 tim perawatan kesehatan utama di Catalonia (Spanyol)	<p>Tujuan Penelitian: mengidentifikasi variabel yang akan memungkinkan untuk memprediksi beban kerja keperawatan yang diperlukan untuk merawat pasien 1 tahun setelah mengikuti <i>home care</i>.</p> <p>Hasil Penelitian: Pasien dengan luka memiliki risiko lebih tinggi untuk perawat kunjungi serta kondisi pasien lain seperti pasien dengan total care memiliki waktu kunjungan meningkat 65%, pasien dengan masalah social memiliki waktu kunjungan meningkat 20%,, serta pasien dengan gawat darurat memiliki waktu kunjungan meningkat 65%. Perawat juga merasa waktunya habis untuk berpergian ke pasien yang berada di daerah pedesaan dan menyebabkan beban kerja.</p>

Perbedaan : penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*.

2.	Squires et al (2019)	<i>International journal of nursing studies</i>	<i>How language barriers influence provider workload for home health care professional: a secondary analysis of interview data</i>	Analisis data sekunder kualitatif menggunakan pendekatan analisis konten sumatif menganalisis data wawancara semi terstruktur yang ada di Amerika Serikat.	<p>Tujuan penelitian : mengeksplorasi professional <i>home health care</i> tentang bagaimana mengelola hambatan bahasa mempengaruhi kualitas dan keamanan dalam perawatan dirumah yang menjadi beban kerja.</p> <p>Hasil Penelitian : Perawat (penyedia <i>home health care</i>) mengalami penambahan beban kerja dan waktu kerja yang dihabiskan bersama pasien dan keluarganya yang bahasa inggrisnya terbatas. Penyedia khawatir tentang hal tersebut menimbulkan risiko bagi keselamatan pasien, oleh karena itu berusaha memaksimalkan keselamatan pasien dengan waktu lama yang dihabiskan dengan keluarga dan pasien.</p>
----	----------------------	---	--	--	--

Perbedaan : penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

3.	Hsu et al (2007)	<i>International journal of nursing studies</i>	<i>Work stress among nursing home care attendants in Taiwan : A quessionnaire survey</i>	Pengisian kuesioner pada 110 perawat di 9 panti jompo (6 berbasis Rumah Sakit, 3 berdiri bebas) yang berada di Taiwan tengah, Serta juga melakukan analisis faktor eksplorasi terhadap perawat yang bekerja.	<p>Tujuan Penelitian : Menguji stres yang berhubungan dengan pekerjaan perawat <i>home care</i> dan faktor-faktor yang mempengaruhi perawat.</p> <p>Hasil Penelitian : 56,7% perawat merasa puas terhadap gajinya. 27,3% perawat menikmati pekerjaannya. 62,7% perawat merasa mampu menilai bahwa pembagian dalam pekerjaannya sudah adil. 49,1 % perawat merasa stres berat terhadap pekerjaannya dan 3,6% perawat sudah tidak tahanlagi untuk bekerja.</p>
----	------------------	---	--	--	--

Perbedaan : Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh beban kerja, stres kerja terhadap tingkat kepuasan kerja perawat *home care*.

4.	Plaku-Alakbaro va et al (2018)	OSHRI	<i>Nursing home employee and resident satisfaction and resident care outcomes.</i>	Membagikan kuesioner pada 175 keperawatan yang terampil fasilitas di Amerika Serikat bagian timur	Tujuan Penelitian: Penelitian ini menyelidiki hubungan antara kepuasan kerja karyawan (Perawat) panti jompo dan kepuasan penghuni dengan hasil perawatan dan medis. Hasil Penelitian: Keseluruhan kepuasan karyawan (perawat) meningkat dipanti jompo dengan rendahnya risiko cedera dipanti tersebut. Hal tersebut didukung oleh lingkungan yang mendukung untuk keselamatan penghuni panti.
----	--------------------------------	-------	--	---	--

Perbedaan : Penelitian ini dilakukan di pelayanan home care Rumah Sakit Rajawali Citra Bantul.

5.	White et al (2020)	<i>Geriatri c nursing journal</i>	<i>Nursing home work environtment, care quality, registered nurse burnout and job dissatisfaction.</i>	Analisis data sekunder dengan cross sectional dari 3 data survey perawat RN4CASTU S 2015 dengan LTC focus dan <i>Nursing home compare</i>	Tujuan Penelitian: Menguji hubungan antara lingkungan kerja, kualitas perawatan, burnout perawat terdaftar (RN) dan ketidakpuasan kerja dipanti jompo. Hasil Penelitian: Perawat melaporkan adanya ketidakpuasan kerja ($P < 0.001$) dan 1/10 dari perawat cenderung menunjukkan kelelahan ($p < 0.001$) ketika diperkerjakan dilingkungan kerja yang baik versus yang buruk.
----	--------------------	-----------------------------------	--	---	--

Perbedaan : Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh beban kerja, stres kerja terhadap tingkat kepuasan kerja perawat *home care*.
